

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari kedua variabel yang telah diuraikan, maka dari perhitungan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pendekatan pembelajaran matematika kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon menunjukkan kategori sedang (69.23%). Memiliki rata-rata angket sebesar 48,54 dan simpangan baku sebesar 4,39. Hal ini berarti penerapan *CTL* di SMA Negeri 6 Cirebon belum diterapkan secara maksimal.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon menunjukkan adanya peningkatan dalam kategori sedang (82.05%). Memiliki rata-rata hasil tes sebesar 21,00 dan simpangan baku 5,15. Hal ini berarti kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 21,00.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari uji independen dan kelinieran regresi diperoleh persamaan regresi $Y = -3,69 + 0,51X$. Persamaan tersebut mengandung arti koefisien arah regresi linier (b) = 0,51 bertanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep (Y) meningkat

atau bertambah dengan 0,51 kali dari penerapan *CTL*. Regresi yang di dapat selanjutnya digunakan untuk keperluan memprediksi apabila harga variabel bebasnya diketahui. Korelasi *CTL* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon menunjukkan korelasi yang tinggi berdasarkan koefisien korelasi *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,67$. Pada uji hipotesis, $t_{hitung} = 1,86$ dan $t_{tabel} = 1,99$, harga tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.